

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di BMT UGT Nusantara Cabang Kota Kediri melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *Islamic Spiritual Capital* di BMT UGT Nusantara Cabang Kota Kediri telah diterapkan secara baik dan menyeluruh dalam aktivitas kerja sehari-hari. Nilai-nilai spiritual Islam seperti keikhlasan, kejujuran, amanah, tanggung jawab, serta kesadaran bahwa bekerja merupakan bagian dari ibadah telah menjadi landasan utama dalam menjalankan tugas. Budaya kerja Islami terlihat dari kegiatan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an bersama, mengaji kitab secara rutin, berziarah, serta kebiasaan saling tolong-menolong antar karyawan. Nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan melalui arahan pimpinan, tetapi juga telah melekat dalam karakter dan kebiasaan karyawan. Implementasi nilai tersebut menjadikan suasana kerja di BMT UGT Nusantara lebih religius, harmonis, dan produktif. Dengan demikian, *Islamic Spiritual Capital* menjadi ruh yang menggerakkan seluruh aktivitas lembaga sehingga menciptakan lingkungan kerja yang berlandaskan nilai-nilai religius dan keberkahan.
2. Peran *Islamic Spiritual Capital* dalam meningkatkan kinerja karyawan di BMT UGT Nusantara Cabang Kota Kediri terbukti sangat signifikan dan berkontribusi nyata terhadap peningkatan berbagai aspek kinerja. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi lembaga, diperoleh data sebagai berikut:

- a. Kuantitas Kerja : karyawan di BMT UGT Nusantara Cabang Kota Kediri menunjukkan peningkatan yang signifikan setiap tahun. Hal tersebut terbukti dari peningkatan jumlah anggota yang dilayani, yaitu dari 7.852 anggota pada tahun 2022 menjadi 8.745 anggota pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan semakin baik, sementara karyawan tetap mampu menjaga ritme kerja meskipun beban pelayanan bertambah. Dengan demikian, kuantitas kerja karyawan tidak hanya mencerminkan profesionalitas, tetapi juga kekuatan spiritual yang mendasari motivasi dan komitmen mereka dalam menjalankan amanah lembaga.
- b. Kualitas Kerja : Kualitas kerja karyawan di BMT UGT Nusantara Cabang Kota Kediri mengalami peningkatan yang nyata, ditunjukkan oleh penurunan kesalahan input dari 210 kasus (0,12%) pada tahun 2022 menjadi 145 kasus (0,08%) pada tahun 2023, dan kembali turun menjadi 95 kasus (0,06%) pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan meningkatnya ketelitian dan kehati-hatian karyawan dalam bekerja. Peningkatan kualitas tersebut didorong oleh nilai amanah, ihsan, dan tanggung jawab yang membuat karyawan bekerja lebih teliti dan jujur karena menyadari bahwa setiap transaksi merupakan amanah sekaligus bentuk ibadah kepada Allah SWT.
- c. Pemanfaatan Waktu : Disiplin waktu menjadi ciri khas budaya kerja di BMT. Karyawan memulai aktivitas dengan sholat dhuha berjamaah dilanjut bekerja dan waktu masuk waktu sholat dzuhur juga sholat berjamaah kemudian menyelesaikan pekerjaan sebelum waktu pulang. Pengaturan waktu kerja yang seimbang antara tugas profesional dan ibadah menciptakan efektivitas kerja yang tinggi. Anggota menilai pelayanan BMT cepat, rapi, dan tetap tenang.

- d. Tingkat Kehadiran : Tingkat kehadiran karyawan di BMT UGT Nusantara Cabang Kota Kediri menunjukkan tren positif. Pada tahun 2022 kehadiran tercatat sebesar 89,47%, sedikit menurun menjadi 88,77% pada tahun 2023, kemudian meningkat kembali menjadi 90,56% pada tahun 2024. Sementara itu, ketidakhadiran berada pada angka 10,53% di tahun 2022, naik menjadi 11,23% pada 2023, dan turun menjadi 9,44% pada 2024. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat izin pribadi atau faktor lapangan, karyawan tetap menjaga komunikasi dan tanggung jawab dengan baik. Kenaikan kehadiran pada tahun 2024 mencerminkan kedisiplinan yang lahir dari kesadaran spiritual bahwa hadir tepat waktu merupakan amanah dan bentuk tanggung jawab kepada Allah SWT.
- e. Kerja Sama : Kerja sama antar karyawan di BMT UGT Nusantara Kota Kediri sangat kuat. Nilai *ukhuwah islamiyah* dan *ta'awun* (tolong-menolong) menjadi landasan hubungan antar karyawan. Setiap karyawan bersedia membantu rekan lain tanpa pamrih demi kelancaran pekerjaan dan tercapainya target lembaga.

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Islamic Spiritual Capital berperan sebagai kekuatan moral dan spiritual yang mampu meningkatkan etos kerja, profesionalitas, kedisiplinan, kualitas pelayanan, dan loyalitas karyawan. Nilai-nilai spiritual Islam tidak hanya memperkuat motivasi dan produktivitas, tetapi juga menciptakan suasana kerja yang lebih amanah, beretika, dan berorientasi pada keberkahan. Dengan penerapan nilai ikhlas, amanah, tanggung jawab, ukhuwah, dan ihsan secara konsisten, BMT UGT Nusantara Cabang Kota Kediri berhasil menunjukkan bahwa spiritualitas dapat menjadi pondasi utama dalam meningkatkan kinerja lembaga keuangan syariah secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi BMT UGT Nusantara Cabang Kota Kediri, diharapkan dapat terus mempertahankan dan memperkuat nilai-nilai *Islamic Spiritual Capital* melalui kegiatan keagamaan dan pembinaan moral yang berkelanjutan. Program seperti pelatihan etika kerja Islami, pengajian rutin, serta peningkatan kesadaran spiritual perlu terus dilakukan agar nilai-nilai Islam tetap menjadi budaya utama dalam lingkungan kerja.
2. Bagi karyawan BMT UGT Nusantara Cabang Kota Kediri, hendaknya terus menanamkan semangat bekerja dengan niat ibadah, menjaga amanah dalam setiap tugas, serta meningkatkan kompetensi dan profesionalitas. Dengan begitu, kinerja yang dihasilkan tidak hanya memberikan manfaat bagi lembaga, tetapi juga menjadi amal saleh yang bernilai di sisi Allah SWT.
3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek atau menambahkan variabel lain seperti *Islamic Work Ethics*, *Employee Engagement*, atau *Organizational Commitment* agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat memperkaya khazanah ilmu di bidang perbankan dan keuangan syari'ah .
4. Bagi masyarakat umum, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi bahwa penerapan nilai-nilai spiritual Islam tidak hanya penting dalam ibadah ritual, tetapi juga menjadi kekuatan utama dalam membangun etos kerja yang produktif, jujur, dan penuh keberkahan di setiap aspek kehidupan.